

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Populasi /Sampel Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah Perguruan Tinggi Swasta (PTS) yang ada di Kopertis V Yogyakarta yang telah terakreditasi BAN-PT. Unit analisis dalam penelitian ini adalah perguruan tinggi swasta yang sudah masuk dalam daftar akreditasi Dikti yakni sebanyak 106 PTS. Populasi penelitian ini adalah seluruh perguruan tinggi swasta yang ada di Yogyakarta dan telah terakreditasi oleh BAN-PT yakni sebanyak 106 PTS dan sampel dalam penelitian ini adalah 30 PTS. Sampel ini diambil dengan pertimbangan tertentu yaitu PTS yang terakreditasi A, B, dan C.

B. Jenis Data

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini menggunakan data primer. Data primer berasal dari survei yang dilakukan dalam bentuk penyebaran kuesioner pada sampel penelitian beberapa Perguruan Tinggi Swasta (PTS) yang ada di Kopertis V Yogyakarta yang telah mendapat akreditasi resmi dari Dikti yang dikumpulkan secara khusus dan berkaitan langsung tentang permasalahan yang diteliti.

C. Responden Penelitian

Responden dalam penelitian ini ada 60 responden dari 30 PTS yang berupa sampel penelitian karena dalam satu PTS terdapat dua responden

yaitu Wakil Rektor, Kepala bagian keuangan Biro Administrasi Umum dan Keuangan di setiap Perguruan Tinggi Swasta (PTS) yang telah terakreditasi oleh BAN-PT dengan akreditasi C ke atas. Responden ini dipilih karena ada pertimbangan tertentu yakni lebih memahami masalah terkait penelitian ini. Untuk menyakinkan responden mengisi dengan benar dan jujur yaitu dengan cara memberikannya kuisioner yang ada pada amplop sehingga tidak bisa dilihat oleh orang lain.

D. Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling yaitu penarikan sampel dengan pertimbangan tertentu didasarkan pada kepentingan atau tujuan penelitian (Suharyadi dan Purwanto, 2009). Populasi penelitian ini adalah seluruh perguruan tinggi swasta yang ada di Yogyakarta dan telah terakreditasi oleh BAN-PT yakni sebanyak 106 PTS dan mengambil sampel dalam penelitian ini yaitu 30 PTS. Sampel ini diambil dengan pertimbangan tertentu yaitu PTS yang terakreditasi C ke atas yang artinya PTS akreditasi A, B dan C merupakan sampel penelitian.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian dan Pengukuran Variabel.

Definisi operasional variabel adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel, atau memberikan sebuah arti, atau menspesifikasikan kegiatan, ataupun membenarkan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut.

a. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang mendapat pengaruh dari variabel-variabel lainnya. Variabel dependen pada penelitian ini adalah Kinerja Perguruan Tinggi Swasta (Y) yang merupakan gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/program/kebijakan dan mewujudkan sasaran, tujuan, misi, dan visi organisasi yang tertuang dalam perumusan skema strategis (strategic planning) suatu Perguruan Tinggi Swasta. . Variabel yang diukur dengan skala Likert 5 poin antara lain: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Dan terdiri dari 14 pertanyaan , dan bersumber dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Jakarta 2008 berupa Standar Penilaian Akreditasi Perguruan Tinggi.

b. Variabel Intervening

Variabel *Intervening* atau Mediasi adalah variabel yang mempengaruhi hubungan antara variabel-variabel independen dengan variabel-variabel dependen menjadi hubungan yang tidak langsung. Variabel *intervening* merupakan variabel yang terletak diantara variabel-variabel independen dengan variabel-variabel dependen, sehingga variabel independen tidak langsung menjelaskan atau mempengaruhi variabel dependen Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja (Z) yang merupakan metode penganggaran bagi manajemen untuk mengaitkan setiap pendanaan dan pengeluaran yang

disesuaikan tujuan dan sasaran manajemen termasuk efisiensi dalam mencapai hasil . Variabel yang diukur dengan skala Likert 5 (lima) poin 5 point likert scale antara lain: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Dan terdiri dari 13 pertanyaan dan dikembangkan oleh penelitian Novriandy (2013),

c. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang memberi pengaruh terhadap variabel dependen. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Gaya Kepemimpinan Transformasional , Kualitas SDM, Teknologi Informasi, Budaya Organisasi Dan Komitmen Organisasi.

1) Gaya Kepemimpinan Transformasional (X1)

Gaya kepemimpinan Transformasional (X1) Irawati dan Liana (2013), Muhandi dan Siregar (2013), Pradana *et al.* (2013) menyatakan bahwa kepemimpinan transformasional adalah pemimpin yang memotivasi bawahannya dan mengubah individu meningkatkan dirinya agar lebih semangat didalam bekerja serta memberi dorongan untuk tidak mendahulukan kepentingan pribadi akan tetapi untuk mencapai tujuan organisasi . Gaya kepemimpinan diukur menggunakan instrumen kuesioner yang bersumber dari Bass *et.al.* (2003) dan Humphreys (2002) dalam Mariam (2009). Gaya kepemimpinan diukur dengan

menggunakan skala *likert* 5 point dari angka 1 sampai 5 yang terdiri dari 8 pertanyaan.

2) Kualitas Sumber Daya Manusia (X2)

Kualitas sumber daya manusia (X2) adalah orang-orang yang memiliki kemampuan, siap dan berkeinginan untuk berkontribusi dalam pencapaian tujuan organisasi (Werther dan Davis, 1996 dalam khikmah dkk, 2015). Variabel Kualitas SDM menggunakan instrumen kuisisioner dengan memodifikasi kuisisioner milik Apriliani (2017). Kualitas SDM diukur dengan menggunakan skala *likert* 5 point yang terdiri atas 10 pertanyaan .

3) Teknologi Informasi (X3)

Teknologi Informasi menurut (Wardiana, 2002) adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis dan pemerintahan dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan. Variabel yang diukur dalam penelitian ini dengan skala *likert* 5 point yang terdiri atas 5 pertanyaan menurut penelitian Khairudin (2013) yang dimodifikasi..

4) Budaya Organisasi (X4)

Budaya Organisasi (X4) adalah nilai-nilai dari keyakinan yang dimiliki oleh para anggota organisasi yang dimanifestasikan dalam bentuk norma-norma perilaku para individu atau kelompok organisasi yang bersangkutan (Hofstede et,al,1990 dalam Hikmah, dkk, 2015). Variabel yang diukur dalam penelitian ini dengan skala *likert* 5 point yang terdiri atas 7 pertanyaan dari Robbins dan Judge (2011) dalam Gunawan (2013).

5) Komitmen Organisasi (X5)

Komitmen Organisasi (X4) didefinisikan sebagai keyakinan dan dukungan yang kuat terhadap nilai dan sasaran yang ingin dicapai organisasi . Variabel yang diukur dalam penelitian ini dengan skala *likert* 5 point yang terdiri atas 7 pertanyaan (dikembangkan oleh penelitian Noor Arifin. (2010).

Ringkasan variabel penelitian, dimensi, indikator dan sub indikator di tunjukkan dalam Operasionalisasi Variabel Tabel 3 .1 dalam Lampiran 1 .

F. Uji Kualitas Instrumen dan Data

a. Uji Validitas

Tujuan uji validitas adalah untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisisioner yang digunakan dalam penelitian. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu

mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut dengan cara pernyataan dengan total skor apabila titik signifikansinya, Sig. (2-tailed) kurang dari 0.05 berarti valid, dan jika lebih dari 0,05 maka tidak valid Ghazali,(2011). Dalam hal ini juga bisa dilihat dari nilai pearson correlation jika nilai lebih besar dari pada nilai pembanding berupa r-kritis, maka item tersebut valid.

Uji validitas pada penelitian ini dioperasikan menggunakan program SPSS dan pernyataan untuk tidak valid harus dikeluarkan dari kuesioner kemudian dihitung lagi perhitungan korelasinya.

b. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dilihat dari *cronbach alpha* (α) masing-masing instrumen penelitian. Suatu konstruk atau variabel dikatakan *reliable* jika memberikan nilai *cronbach alpha* (α) ≥ 0.60 , seperti yang dikemukakan oleh Nulally (1968) dalam Ghazali (2006). Suatu instrumen atau kuisisioner dikatakan valid jika instrumen tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur.

G. Uji Hipotesis dan Analisa Data

Uji hipotesis dan analisis data dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan (Analisis Regresi Linear Berganda).

a. Analisis Data.

Analisis data adalah interpretasi untuk penelitian yang bertujuan untuk menjawab pernyataan-pernyataan penelitian dalam rangka mengungkapkan fenomena sosial tertentu, serta analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diimplementasikan Santoso,(2012). Analisis ini meliputi pengolahan data, pengorganisasian data dan penemuan hasil.

b. Metode analisis data.

Analisis data (Analisis Regresi Linear Berganda)

Analisis linier berganda adalah suatu analisis yang digunakan untuk melihat hubungan Gaya Kepemimpinan, Kualitas SDM, Teknologi Informasi, Komitmen Organisasi dan Budaya Organisasi dalam Kinerja Perguruan Tinggi Swasta melalui Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja . Mengikuti penelitian sebelumnya diantaranya Maristiana (2017), (Khikmah dkk, 2015), Faridil (2014) , Izzaty (2011), Sabtari (2015), Wahyulina (2015), Widiyanta (2013) dan Tampubolon (2007). Sehingga Persamaan umum regresi berganda yang digunakan adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 Z_1 + e$$

$$Z = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja Perguruan Tinggi Swasta (Variabel Dependen)

Z = Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja (Variabel Intervening)

α = Konstansta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$ = Koefisien regresi

X_1 = Gaya Kepemimpinan

X_2 = Kualitas SDM

X_3 = Teknologi Informasi

X_4 = Budaya Organisasi

X_5 = Komitmen Organisasi

e = *Error*

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk menganalisis pengaruh variable independen terhadap variabel dependen. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan uji t hitung (uji parsial). Uji t digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependent, Rahmawati dkk (2015).

1) Uji t (Uji Parsial)

Tujuan dari uji t ini yakni untuk mengetahui adanya suatu pengaruh diantara variabel independen dan dependen secara parsial. Untuk mengetahui apakah berpengaruh secara signifikan dari variabel masing-masing independen pada variabel dependen, maka nilai

signifikan t dibandingkan dengan derajat kepercayaannya. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima atau H_a ditolak. Demikian juga sebaliknya, jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak atau H_a diterima. Jika H_0 ditolak ini berarti ada hubungan yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2009).

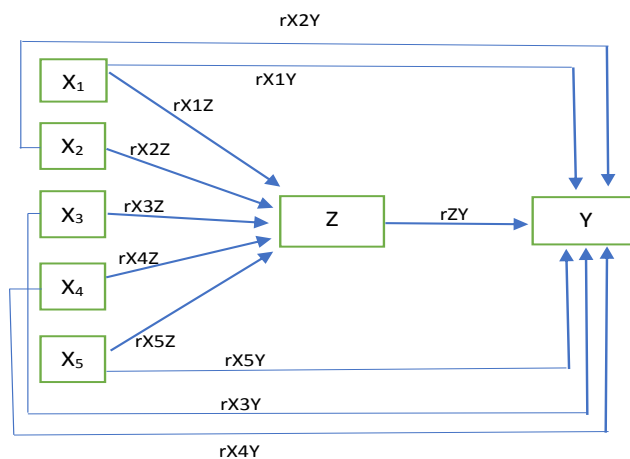
d. Analisis path (analisis jalur)

Model path analisis digunakan untuk menganalisis pola hubungan antar variabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung seperangkat variabel bebas (*eksogen*) terhadap variabel terikat (*endogen*). Dalam penelitian ini analisis path digunakan untuk menguji hipotesis 12,13,14,15,dan 16.

Teknik ini digunakan untuk menguji besarnya sumbangan (kontribusi) yang ditunjukkan oleh koefisien jalur pada setiap diagram jalur dari hubungan kausal antar variabel Gaya Kepemimpinan, Kualitas SDM, Teknologi Informasi, Budaya Organisasi, dan Komitmen Organisasi (X) terhadap Kinerja Perguruan Tinggi Swasta (Y) serta dampaknya terhadap Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja (Z). Melalui analisis jalur ini untuk mengetahui besar mana pengaruh langsung antara variabel independen terhadap variabel dependen atau pengaruh tidak langsung antara variabel independen melalui variabel intervening dan terhadap variabel dependen, dalam analisis jalur ini dilihat dari

nilai pada beta antara hasil pada pola hubungan variabel serta analisis path diterima jika pengaruh tidak langsung lebih besar dari pengaruh langsung, maka dapat ditemukan jalur mana yang paling tepat antara pola hubungan pada variabel tersebut.

Berikut adalah diagram jalur path analysis:



Keterangan:

Y = Kinerja Perguruan Tinggi Swasta (Variabel Dependen)

Z = Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja (Variabel Intervening)

X_1 = Gaya Kepemimpinan

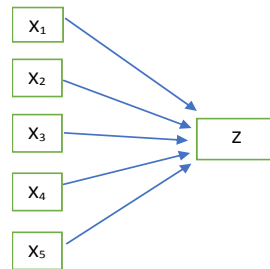
X_2 = Kualitas SDM

X_3 = Teknologi Informasi

X_4 = Budaya Organisasi

X_5 = Komitmen Organisasi

1) Regresi Tahap 1



2) Regresi Tahap 2



a. Uji Sobel

Penelitian ini terdapat variabel *intervening* atau mediasi yaitu penerapan anggaran berbasis kinerja, menurut Ghazali (2011) suatu variabel disebut *intervening* jika variabel tersebut ikut mempengaruhi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Dengan ini pengujian hipotesis *intervening* atau mediasi dapat dilakukan dengan prosedur yang dikembangkan oleh Sobel (1982) dan dikenal dengan uji Sobel (*Sobel Test*).

Uji sobel ini digunakan untuk menguji hipotesis 12,13,14,15,dan 16 dengan variabel *intervening* yaitu Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja . Dalam analisis jalur ini untuk mengetahui apakah pengaruh mediasi signifikan atau tidak, diuji dengan sobel *test* sebagai berikut:

$$Sp^2p^3 = \sqrt{p^3^2 Sp^2^2 + p^2^2 Sp^3^2 + Sp^2^2 Sp^3^2}$$

Setelah mendapatkan nilai hasil dari Sp^2p^3 dapat dihitung nilai t statistik pengaruh *intervening* atau mediasi dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{p^2p^3}{Sp^2p^3}$$

Nilai t hitung ini dibandingkan dengan nilai t tabel, jika nilai t hitung > nilai t tabel maka dapat disimpulkan terjadi pengaruh mediasi. Asumsi uji sobel memerlukan jumlah sampel yang besar, jika jumlah sampel kecil, maka uji sobel kurang konservatif Ghozali (2011).